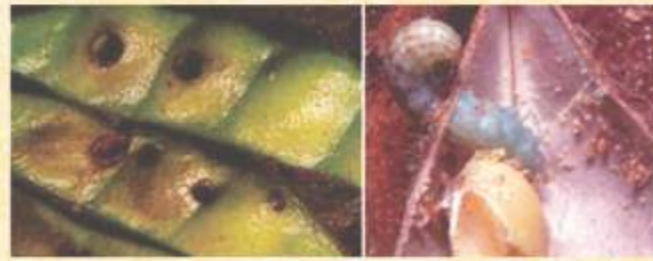




Pengendalian

- Tanam serempak
- Pergiliran tanaman
- Parasitoid telur yakni *Anastatus* sp., *Ooencyrtus* sp., *Telenomus* sp., *T. basalis*, dan empat jenis *Gryon*. Jenis parasitoid imago adalah *Conopid* sp.
- Tanam tanaman perangkap *Sesbania rostrata*
- Semprot insektisida

membuat sel dari tanah. Setelah 9-15 hari, kepompong berubah menjadi ngengat. Tanda serangan berupa lubang gerek berbentuk bundar pada kulit polong. Apabila terdapat dua lubang gerek pada polong berarti ulat sudah meninggalkan polong. Selain pada kedelai, hama ini juga menyerang *Crotalaria striata*, kacang tunggak, kacang kratok (*Phaseolus lunatus*), *Tephrosia candida*, *C. juncea*, kacang hijau, dan kacang tanah.



Gambar.
Kerusakan biji oleh penggerek polong *Etiella* sp.

PENGGEREK POLONG KEDELAI (*Etiella zinckenella* Treit, *Etiella hobsoni* Butler) Lepidoptera: Pyralidae

Bioekologi

Serangga dewasa *E. Zinckenella* berwarna keabu-abuan dan mempunyai garis putih pada sayap depan, sedangkan *E. hobsoni* tidak mempunyai garis putih pada sayapnya. Telur diletakkan berkelompok 4-15 butir di bagian bawah daun, kelopak bunga atau pada polong. Telur berbentuk lonjong, diameter 0,6 mm. Pada saat diletakkan telur berwarna putih mengkilap, kemudian berubah kemerahan dan berwarna jingga ketika akan menetas. Setelah 3-4 hari, telur menetas dan keluar ulat berwarna putih kekuningan, kemudian berubah menjadi hijau dengan garis merah memanjang.



Gambar.
Telur penggerek polong *Etiella* sp. diletakkan di permukaan kulit kedelai

Ulat instar 1 dan 2 menggerek kulit polong, menggerek biji dan hidup di dalam biji. Setelah instar 2, ulat hidup di luar biji. Dalam satu polong sering dijumpai lebih dari 1 ekor ulat. Ulat instar akhir mempunyai panjang 13-15 mm dengan lebar 2-3 mm.

Kepompong berwarna coklat dengan panjang 8-10 mm dan lebar 2 mm, dibentuk dalam tanah dengan terlebih dulu

Pengendalian

- Tanam serempak
- Pelepasan parasitoid *Trichogramma bactrae-bactrae*
- Musuh alamnya *Trichogramma nana* adalah parasitoid telur; *Eriborus* (*Diadegma*) *argenteopilosa* dan beberapa jenis *Diptera* (*Tachinidae*) adalah parasitoid larva; *Metarrhizium* sp., *N. rileyi*, *Beauveria* sp., *B. thuringiensis*, dan *B. Armigera* adalah patogen hama pemakanpolong.
- Semprot insektisida: Atabron 50 EC berbahan aktif klorfluazuron; Buldok 25 EC berbahan aktif betasiflutrin; Cymbush 50 EC berbahan aktif sipermetrin; Fastac 15 EC berbahan aktif alfametrin; Marshal 200 EC berbahan aktif carbosulfan; Matador 25 EC berbahan aktif sihalotrin; Ripcord 5 EC berbahan aktif carbofuran.

Sumber:

Puslitbangtan: Marwoto, dkk. Hama, Penyakit, Dan Masalah Hara pada Tanaman Kedelai. Malang, 2006
<http://muhammadarifindrprof.blogspot.co.id/2011/01/59-potensi-dan-pemanfaatan-musuh-alami.html>



HAMA PERUSAK POLONG TANAMAN KEDELAI

Kementerian Pertanian
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN YOGYAKARTA



KEPIK POLONG (*Riptortus linearis* Fabricius) Hemiptera: Alydidae

Bioekologi

Kepik polong dewasa mirip dengan walang sangit, berwarna kuning coklat dengan garis putih kekuningan di sepanjang sisi badannya. Panjang tubuh kepik betina 13-14 mm dan yang jantan 11-13 mm. Telur diletakkan berkelompok pada permukaan atas atau bawah daun serta pada polong, berderet 3-5 butir. Telur berbentuk bulat dengan bagian tengah agak cekung, berdiameter 1,2 mm. Telur berwarna biru keabu-abuan kemudian berubah menjadi coklat suram. Setelah 6-7 hari, telur menetas dan keluar kepik muda (nimfa). Dalam perkembangannya, kepik muda mengalami 5 kali pergantian kulit. Tiap pergantian kulit terdapat perbedaan bentuk, warna dan ukuran. Kepik muda mirip semut hitam. Rata-rata panjang tubuh nimfa pertama sampai kelima berturut-turut adalah 2,6 mm; 4,2 mm; 6,0 mm; 7,0 mm; dan 9,9 mm. Kepik muda dan dewasa mengisap cairan polong dan biji. Cara menyerang dengan menusukkan stilet pada kulit polong dan terus ke biji kemudian mengisap cairan biji. Serangan yang terjadi pada fase pertumbuhan polong dan perkembangan biji menyebabkan polong dan biji kempis, kemudian mengering dan polong gugur.

Selain kedelai, kepik polong juga menyerang *Tephrosia* spp., *Acacia villosa*, dadap, *Desmodium*, *Solanaceae*, *Convolvulaceae*, *Crotalaria*, kacang panjang, dan kacang hijau.



Gambar.
Nimfa kepik polong *Riptortus linearis* dan kepik polong dewasa *Riptortus linearis*

Pengendalian

- Tanam serempak
- Tanam tanaman perangkap *Sesbania rostrata*
- Parasitoid telur yakni *Anastatus* sp., *Ooencyrtus* sp., *Telenomus* sp., *T. basalis*, dan empat jenis *Gryon*. Jenis parasitoid imago adalah *Conopid* sp.
- Semprot insektisida bila mencapai ambang kendali (1 pasang imago/20 rumpun).

KEPIK HIJAU (*Nezara viridula* Linnaeus) Hemiptera: Pentatomidae

Bioekologi

Kepik hijau dewasa mulai datang di pertanaman menjelang fase berbunga. Telur diletakkan secara berkelompok, rata-rata 80 butir, pada permukaan daun bagian bawah, permukaan daun bagian atas, polong dan batang tanaman. Bentuk telur seperti cangkrik berwarna kuning dan berubah menjadi merah bata ketika akan menetas. Telur menetas setelah 5-7 hari.

Kepik muda (nimfa) yang baru keluar tinggal bergerombol di atas kulit telur. Untuk menjadi serangga dewasa nimfa mengalami 5 kali instar yang berbeda warna dan ukurannya. Panjang tubuh nimfa instar satu sampai lima berturut-turut 1,2 mm; 2,0 mm; 3,6 mm; 6,9 mm; dan 10,2 mm. Kepik muda instar 4 mulai menyebar ke tanaman sekitarnya. Pada pagi hari, kepik biasanya tinggal di permukaan daun bagian atas, tetapi pada siang hari akan turun ke bagian polong untuk makan dan berteduh. Kepik muda dan dewasa merusak polong dan biji dengan menusukkan stiletnya pada kulit polong terus ke biji kemudian mengisap cairan biji. Kerusakan yang diakibatkan oleh kepik hijau ini menyebabkan penurunan hasil dan kualitas biji. Tanaman inang selain kedelai adalah padi, kacang-kacangan, *Crotalaria*, kentang, wijen, jagung, tembakau, lombok, dan *Tephrosia*.

Pengendalian

- Tanam serempak
- Pergiliran tanaman
- Tanam tanaman perangkap *Sesbania rostrata*
- Parasitoid telur yakni *Anastatus* sp., *Ooencyrtus* sp., *Telenomus* sp., *T. basalis*, dan empat jenis *Gryon*. Jenis parasitoid imago adalah *Conopid* sp.
- Semprot insektisida: Atabron 50 EC berbahan aktif klorfluazuron; Ambush 2 EC berbahan aktif permetrin; Bassa 500 EC berbahan aktif BPMC; Decis 2,5 EC berbahan aktif dekametrin; Larvin 75 WP berbahan aktif thiodicarb; Matador 25 EC berbahan aktif sihalotrin.



Gambar.
Kelompok telur dan serangga dewasa kepik hijau *Nezara viridula* instar 1



Gambar.
Kelompok telur dan serangga dewasa kepik hijau *Nezara viridula* instar 1

KEPIK PIEZODORUS (*Piezodorus rubrofasciatus* Fabricius) Hemiptera: Pentatomidae

Bioekologi

Kepik dewasa mirip dengan Nezara yaitu berwarna hijau, mempunyai garis melintang pada lehernya. Panjang badannya sekitar 8,8-12,0 mm. Kepik jantan mempunyai garis warna merah muda, sedang kepik betina mempunyai garisnya berwarna putih. Telur diletakkan berkelompok pada permukaan daun bagian atas, pada polong, batang atau di rumput. Tiap kelompok terdiri dari dua baris, berjumlah 9-42 butir. Telur berbentuk silinder, berwarna abu-abu kehitaman dengan setrip putih di tengahnya. Setelah 4 hari, telur menetas dan keluar kepik muda (nimfa). Selama perkembangannya menjadi dewasa, kepik muda berganti kulit 5 kali. Kepik muda yang baru keluar dari telur ini tidak makan dan berkelompok pada permukaan kulit telur. Setelah ganti kulit, kepik muda mulai menyebar untuk mencari makan. Panjang tubuh nimfa instar satu sampai lima berturut-turut 1,10 mm; 2,23 mm; 3,34 mm; 5,30 mm; dan 8,59 mm. Kepik muda dan dewasa menyerang dengan cara menusuk polong dan biji serta mengisap cairan biji pada semua stadia pertumbuhan polong dan biji. Kerusakan yang diakibatkan oleh pengisap ini menyebabkan penurunan hasil dan kualitas biji.



Gambar.
Kelompok telur dan nimfa kepik bergaris *Piezodorus* sp.



Gambar.
Serangga dewasa kepik bergaris *Piezodorus* sp.

